

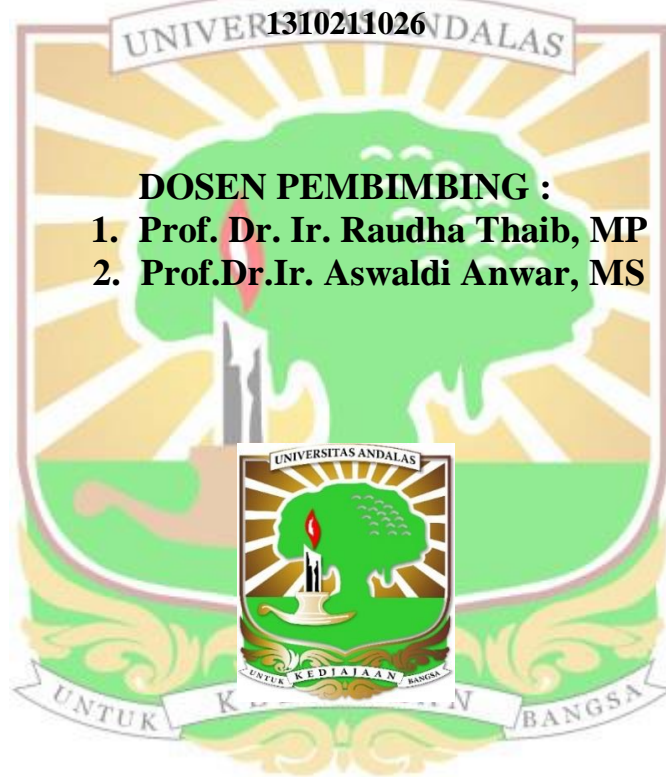
**PENGARUH PERENDAMAN BENIH MATOA
(*Pometia pinnata* Forst) DALAM LARUTAN MINYAK
CENGKEH DAN MEDIA PENYIMPANAN YANG BERBEDA
TERHADAP DAYA SIMPAN**

SKRIPSI

Oleh

NADYA EFFIRA

1310211026



DOSEN PEMBIMBING :

- 1. Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP**
- 2. Prof.Dr.Ir. Aswaldi Anwar, MS**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

Pengaruh Perendaman Benih Matoa (*Pometia pinnata* Forst) dalam Larutan Minyak Cengkeh dan Media Penyimpanan yang Berbeda Terhadap Daya Simpan

Abstrak

Matoa merupakan tanaman asli Papua yang benihnya memiliki sifat rekalsitran. Benih rekalsitran adalah benih yang tidak tahan disimpan pada suhu dan kelembaban rendah. Perlakuan terhadap benih selama penyimpanan sangat mempengaruhi viabilitas benih setelah disimpan. Perlakuan yang dapat diberikan untuk mempertahankan viabilitas benih selama penyimpanan adalah penggunaan media yang lembab dan penggunaan fungisida. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan konsentrasi fungisida terbaik dan media penyimpanan yang tepat untuk mempertahankan daya simpan benih matoa. Penelitian dirancang dalam bentuk RAL faktorial yang terdiri atas dua faktor, faktor A konsentrasi minyak cengkeh (A1=0.00, A2=0.05, A3=0.10) dan faktor B media penyimpanan (B1 abu gosok, B2 serbuk gergaji, B3 sekam padi). Hasil penelitian menunjukkan penggunaan minyak cengkeh sebagai fungisida tidak dapat berfungsi dengan baik, hal ini dikarenakan benih yang disimpan dalam media serbuk gergaji dan sekam padi terserang jamur selama penyimpanan, jamur yang menyerang benih adalah *Aspergillus flavus*. Terdapat interaksi antara minyak cengkeh dan media simpan terhadap persentase benih yang terserang jamur. Minyak cengkeh dapat memperpanjang daya simpan benih matoa dalam waktu tiga hari pada konsentrasi 0,05%. Media simpan abu gosok, serbuk gergaji dan sekam padi tidak dapat mempertahankan daya simpan benih matoa.

Kata kunci : *benih Matoa, benih rekalsitran, minyak cengkeh, media penyimpanan*

Effects of Clove Oil and Storage Media on the Storability of Matoa Seed (*Pometia pinnata* Forst)

ABSTRACT

Matoa is a plant found in Papua whose seed is recalcitrant. Recalcitrant seeds do not survive storage at low temperature and humidity. Treatment of seeds during storage greatly affects seed viability after storage. Treatments that can be used to maintain seed viability during storage include the use of moist media and the use of fungicides. The purpose of this research was to determine the best treatment for storage of matoa seeds. A Completely Randomized Design with two factors [Factor A was the concentration of clove oil (A1=0.00, A2=0.05, A3=0.10%) and factor B was the storage media (B1=ash, B2=sawdust, B3=rice husk)] and 3 replications was used. Clove oil is not an effective fungicide because the seeds stored in sawdust and rice husks were attacked by fungi during storage. The fungi that attacked the seeds was *Aspergillus flavus*. There was an interaction between clove oil concentration and storage media on the percentage of seeds infected by fungi. Clove oil can extend storability of matoa seeds by three days at a concentration of 0.05%. Ash, sawdust and rice husks did not improve the storability of matoa seeds.

Keywords: *matoa seeds, recalcitrant seeds, clove oil, storage media*

